

ABSTRAK

Diare adalah salah satu penyakit infeksi yang utama di negara maju dan berkembang. Resep yang baik harus tepat dan rasional dan memuat informasi yang cukup, sehingga memungkinkan ahli farmasi mengerti obat apa yang diberikan kepada pasien. Untuk mengurangi terjadinya *medication error* harus dilakukan pengkajian resep yang merupakan aspek penting dalam peresepan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kelengkapan resep penyakit diare pada anak di depo rawat jalan di salah satu rumah sakit sesuai dengan Permenkes No. 72 tahun 2016. Penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif dan pengambilan sampel dilakukan secara retrospektif. Pengambilan data dilakukan pada bulan Januari dan Februari 2022 dengan jumlah sampel sebanyak 54 resep. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa kelengkapan resep secara administrasi yaitu: data pasien 80%, data dokter 100%, tempat dan tanggal resep 100%, ruangan/ unit asal resep 100%. Secara farmasetik didapatkan kejelasan nama obat 100%, bentuk dan kekuatan sediaan 100%, dosis dan jumlah obat 100%, stabilitas 100% serta aturan dan cara penggunaan 100%. Hasil pengkajian kelengkapan resep ini diharapkan dapat mencegah terjadinya *medication error* dan membantu meningkatkan kualitas pelayanan kepada pasien.

Kata Kunci : Diare, kajian resep, kelengkapan administrasi dan farmasetik.

ABSTRACT

Diarrhea is one of the main infectious diseases in developed and developing countries. A good prescription must be precise and rational and contain sufficient information, so as to enable the pharmacist to understand what drug is being given to the patient. To reduce the occurrence of medication errors, a prescription review must be carried out which is an important aspect of prescribing. This study aims to examine the completeness of the prescription for diarrhea in children at an outpatient depot in a hospital in accordance with Minister of Health Regulation No. 72 of 2016. The research was descriptive in nature and the sample was taken retrospectively. Data collection was carried out in January and February 2022 with a total sample of 54 recipes. The results showed that the administrative completeness of prescriptions were: patient data 80%, doctor data 100%, place and date of prescription 100%, room/ unit of origin prescription 100%. Pharmacologically obtained 100% clarity of drug name, 100% dosage form and strength, 100% dosage and amount of drug, 100% stability and rules and methods of use 100%. The results of the assessment of completeness of this prescription are expected to prevent medication errors and help improve the quality of service to patients.

Keywords : Diarrhea, prescription study, administrative, and pharmaceutical completeness.